

LAMPIRAN

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

Lampiran 1

Sinopsis Novel *Garuda Putih* karya Suparto Brata

Maridi adalah seorang jongos di Hotel Argadalu. Namun dia bukan sembarang jongos, dia merupakan sarjana dari sebuah institut di Surabaya. Sehingga Maridi menjadi orang kepercayaan dari pemilik Hotel Argadalu. Perlakuan tersebut bukan tanpa alasan, semua karena Maridi memang tinggal di daerah di mana Hotel Argadalu bertempat. Selain itu juga pemilik hotel yang bernama Suhud ini mengenal baik Maridi. Maridi dikenal cerdas, ulet dan ahli dalam perhotelan.

Alasan lain Maridi bersedia menjadi jongos selain karena ingin dekat dengan keluarganya, Maridi ingin selalu dekat dengan Rara Suwarni. Suwarni adalah keponakan Suhud pemilik Hotel argadalu. Maridi dan Suwarni sudah berteman sejak kecil, tidak heran kalau mereka pernah suka satu sama lain. Dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas mereka selalu satu sekolah, namun mereka tidak sama-sama lagi ketika menginjak perguruan tinggi. Meskipun tidak satu kampus namun Maridi sering menemui Suwarni di Surabaya.

Rara Suwarni adalah anak orang kaya, sedangkan Maridi orang miskin. Oleh sebab itu hubungan mereka tidak disetujui oleh ibu Rasyid yaitu ibu dari Rara Suwarni. Namun hal tersebut tidak membuat Maridi menyerah, karena dia tahu bahwa Suwarni juga menyukai Maridi. Rara Suwarni adalah anak yang penurut, oleh sebab itu dia tidak mau menyakiti hati ibunya. Sudah berkali-kali Rara Suwarni dijodohkan oleh pilihan ibunya, namun tidak ada satupun yang Suwarni sukai. Rara Suwarni sebenarnya masih menaruh harapan dengan Maridi. Hal tersebut yang membuat Maridi terus mendekati Suwarni dengan cara menjadi jongos di Hotel Argadalu. Berharap suatu saat Suwarni mau dinikahi oleh Maridi ketika ibunya sudah mati nanti.

Ibu Rasyid menjodohkan Rara Suwarni dengan Guritna seorang pengusaha percetakan yang kaya raya. Meskipun sudah berumur namun untuk kali ini Rara Suwarni sepertinya setuju dengan pria pilihan ibunya tersebut. Bahkan tidak lama

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

lagi mereka akan melangsungkan pernikahan. Hal tersebut membuat Maridi kecewa, namun tidak membuat Maridi putus asa.

Suatu pagi Hotel Argadalu sudah kedatangan tamu yang akan menginap. Tamu tersebut bernama Bagus Pramutih, namun gerak-geriknya sangat mencurigakan. Selain kedatangan tamu yang mencurigakan juga ada sepasang kekasih tamu hotel tersebut yang menemukan mayat di jurang belakang hotel. Mayat tersebut diketahui bernama Abisuna seorang anggota DPRD. Hal tersebut membuat sontak seluruh penghuni hotel tidak terkecuali Detektif Handaka yang menginap di hotel tersebut sejak tadi malam. Terlebih Emi yang semalaman menemani Abisuna tidur, Emi bukan istri dari Abisuna namun Emi adalah wanita tukang pijat yang nakal sehingga bisa disewa juga. Ternyata di depan hotel tersebut ada warung makan yang di dalamnya terdapat sejumlah polisi yang sedang mengintai penjahat yang akhir-akhir ini merajalela di daerah tretes.

Kabar kematian Abisuna pun tersampaikan kepada istri Abisuna. Ternyata sebelum ada kejadian pembunuhan terhadap suaminya, Nyonya Abisuna mendapat surat dari Garuda Putih. Memberi kabar bahwa suaminya berselingkuh di Hotel Argadalu Tretes. Polisi Surabaya, Detektif Handaka, juga dikirim surat Garuda Putih kalau akan terjadi kejahatan di Tretes, oleh karena itu semua ingin menangkap Garuda Putih, yang kabarnya akan melakukan kejahatan di Hotel Argadalu Tretes. Ternyata benar, ada pembunuhan di Hotel Argadalu. Polisi Surabaya, Polisi Tretes, dan Detektif Handaka bekerjasama mencari pembunuhnya.

Polisi Surabaya, Polisi Tretes, dan Detektif Handaka mencurigai bahwa pembunuhnya adalah Garuda Putih karena kedatangan mereka memang diundang oleh Garuda Putih. Garuda putih adalah penjahat besar yang pintar dan sulit untuk ditangkap. Garuda Putih sering merampok dan bahkan sampai membunuh korbannya. Akan tetapi tidak semua orang bisa menjadi korbannya Garuda Putih, karena Garuda Putih hanya mengincar orang yang suka berkorupsi, yang suka berselingkuh dan sewenang-wenang terhadap para istrinya. Garuda Putih

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

melakukan kejahatan merampok dan membunuh semata-mata hanya ingin menolong kaum yang tertindas yang tidak mempunyai kekuatan.

Setelah Polisi Surabaya, Polisi Tretes, dan Detektip Handaka melakukan penyelidikan dan mewancarai seluruh penghuni Hotel, tidak terkecuali Rara Suwarni dan tunangannya yaitu Guritna. Kecurigaan mengarah kepada Bagus Pramutih, kecurigaan tersebut dikarenakan tingkah lakunya yang mencurigakan. Selain itu juga karena namanya yang hampir mirip dengan Garuda Putih. Namun ternyata dugaan tersebut salah karena ternyata Bagus Pramutih adalah orang suruhan Nyonya Abisuna untuk memata-matai suaminya, yang menurut surat yang dikirimkan Garuda Putih Abisuna berselingkuh di Hotel Argadalu Tretes.

Tersangka pembunuhan ini mengarah kepada Garuda Putih, sedangkan Garuda Putih sendiri dari dulu belum diketahui siapa sebenarnya sosok yang menamakan Garuda Putih. Setelah Polisi dan Detektip Handaka melakukan berbagai penyelidikan terhadap siapa Garuda Putih, dugaan mengarah kepada Guritna tunangannya Rara Suwarni. Dengan mencari bukti-bukti dugaan kuat mengarah kepada Guritna, bahwa Guritna lah yang selama ini menjadi Garuda Putih. Ketika Polisi ingin menangkap Guritna namun dicegah oleh Detektip Handaka. Menurut Detektip Handaka memang benar Guritna adalah Garuda Putih namun bukan Guritna pelaku pembunuhan di Hotel Argadalu tersebut, namun Detektip handaka mengatakan kalau pembunuhnya adalah Maridi. Semua orang yang ada di Hotel argadalu terkejut. Bagaimana mungkin seorang Maridi membunuh dan apa motifnya.

Detektip Handaka mencoba menjelaskan kenapa dia mengatakan maridi adalah pembunhnya, bukan Guritna yang diketahui sebagai Garuda Puith. Ternyata pembunuhan ini sudah diatur dan direncanakan oleh Maridi dengan cerdas, pintar dan penuh strategi. Maridi lah yang menulis surat kepada Nyonya Abisuna, Detektip Handaka, Polisi Surabaya yang mengatasnamakan Garuda Putih. Maridi juga yang mengatur Abisuna datang ke Hotel Argadalu dengan menyewakan Emi sebagai tukang pijat. Maridi lah yang mengatur pertemuan Abisuna dan Emi, karena Abisuna sudah sering menginap di Hotel Argadalu

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

sehingga Maridi paham akan kebiasaan Abisuna yang sering menginap dan menggunakan jasa tukang pijat. Tindakan ini dilakukannya karena Maridi ingin memisahkan Rara Suwarni dengan Guritna. Maridi mencari tau semua tentang Guritna, dan Maridi mengetahui bahwa Guritna adalah Garuda Putih penjahat yang sudah terkenal akan keganasaannya diwaktu dulu namun sekarang sudah taubat. Maridi berharap polisi akan menangkap pembunuhnya yaitu Garuda Putih yang tidak lain adalah Guritna.

Maridi tidak akan melakukan pembunuhan apabila Rara Suwarni yang dicintainya sejak kecil itu tidak bertunangan dengan Guritna. Maridi sudah senang menjadi jongos di hotelnya Pak Suhud dan hidupnya makmur karena Suhud sangat baik dengan Maridi. Maridi juga menjadi calo sebagai perantara pencari tukang pijat untuk tamu hotel dan mencari orderan barang percetakan orang tuanya Rara Suwarni untuk menambah biaya hidupnya selain menjadi jongos. Namun sebenarnya Maridi bekerja sebagai jongos hanya ingin bisa dekat dengan Suwarni. Suatu saat ingin menikahi Suwarni apabila ibunya Suwarni sudah meninggal. Karena hanya ibunya yang tidak merestui hubungan mereka.

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

Tabel 1. Perwatakan Tokoh Utama dalam Novel Garuda Putih

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
1.	<p><i>“His, edan! Ayo! Metu! Tidak sopan, ki! O, edan, kowe, ya! Jongos elek! Bajingan! Metua!” panjelihe Emi. Maridi sing gawa baki unjukan dhisike katon rada bingung. Nanging, enggal bisa mesem meneh. Mesem, weruh Emi kacipuhan blusukake awake kang ligang menyang ngisor kemul. Pisuhan lan unen-unene Emi ora direwes! Sawise ngadeg rada sauntara, wong lanang enom-enoman kuwi terus jumangkah marani meja cedhak tempat tidur.</i></p> <p><i>‘His! Tidak sopan, kowe! Metu! Metuuu! Daklapurke manajer hotel, kowe, ya, yen Tidak sopan! Bajingan tengik, ki!</i></p> <p><i>“His, gila! Keluar! Tidak sopan! O, gila kamu ya! pembantu jelek! Bajingan! Keluar km!” bentaknya Emi.</i></p>	6	Kurang Sopan Santun	√			<p><i>Id</i> di dalam diri Maridi memperlihatkan kekurangsopanannya meskipun mengetahui keadaan Emi sedang telanjang namun Maridi tetap nekat masuk.</p>

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
2	<p>Maridi yang membawa baki minuman sebelumnya terlihat bingung. Tetapi, langsung bisa senyum lagi. Tersenyum, melihat Emi kerepotan memasukan badannya yang telanjang ke dalam selimut. Kemarahan dan</p> <p><i>“Alaa, Mbak! Sajake kok kaya putri suci ngono! Kaya-kaya aku ora ngerti sapa sampeyan!”</i></p> <p><i>“Edan kowe, ya! Rumangsamu, kok anggep apa, aku?!”</i></p> <p><i>“Ya dak anggep tamu hotel! Tamu sing ajeg-ajegan nginep kene ganti-ganti sing ngajak!”</i></p> <p><i>“Byangane, ki! Ra isa aku kaya ngono!”</i></p> <p>“Alaa, mbak! Sepertinya kok merasa putri suci begitu! Memangnya aku tidak tau siapa kamu!”</p> <p>“Gila kamu ya! Menurutmu kau anggap aku ini?!”</p> <p>“Ya aku anggap tamu hotel! Tamu</p>	7	Suka Menghina	√			<i>Id</i> memperlihatkan Maridi mencoba menghina Emi dengan mengatakan suka gonta ganti yang mengajaknya kehotel ini.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
3.	<p>yang sering menginap disini berganti-ganti yang mengajak!” “Biyangane! Tidak bisa aku seperti itu!”</p> <p><i>Maridi jumangkah metu karo mesemesem. Weruh barang-barang penganggo wadon ing cedhak gawangan, mandheg. Dijupuk salembar, dituduhke Emi, ‘Iki dicuceke neng hotel, pa piye? Sedina dadi!’</i> <i>“Selehke!”</i> <i>“Apa arep dienggo maneh? Dakgawakake mrono, Mbak? Kancamu kakung mengko yen weruh rak....priye ngono?!”</i> <i>Selehke! Lunga! Uedan ki!</i> <i>“Lo, yen perlu daktulung!”</i> <i>“Selehna! Ben neng kono! Jancuk, ki!”</i></p> <p>Maridi melangkah keluar dengan senyam-senyum. Melihat barang-</p>	7	Kurang Sopan Santun	√			<i>Id</i> Maridi memperlihatkan lagi sikap kurang sopan terhadap Emi dengan mengambil salah satu ‘pakaian dalam’ Emi Karena sikap kekurangsopannya Maridi Sehingga Emi mengeluarkan kata-kata kasar.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
4.	<p>barang pakaian wanita di dekat pintu, berhenti. Diambil satu, diperlihatkan Emi, “ Ini dicucikan di hotel apa gimana? Sehari jadi...!”</p> <p>“Taruh!”</p> <p>“Apa mau dipake lagi? Aku bawakan kesitu, mbak? Temanmu laki-laki kalau melihat kan jadi gimana gitu?!”</p> <p>Taruh! Pergi! Gila!”</p> <p>“Kalau perlu aku bantu!”</p> <p>“Taruh! Biarin disitu! Jancuk, ki!”</p> <p><i>“Nah, tenan ta. Mesthi bangsa arep nyidiki utawi tugas nli priksa. Niku pun kula bethek. Yen mung tiyang dhines bubar konprensi nyipeng mriki niki, adate taken tukang pijet sing ayu, diengge ngancani turu. Yen mboten, nggih kados kamar angka rolas niku wau. Ning yektos, Den, mboten ngersakake tiyang tukang pijet? Enten sing body-ne ngeten, kok, ngungkuli sing mriku wau,” omonge Maridi karo tangane loro sumrawe nggambarake</i></p>	10	Pintar berpura-pura	√			<i>id</i> memperlihatkan bahwa sebenarnya maridi sudah tau bahwa tamu tersebut adalah Detektip Handaka namun dia berpura-pura tidak mengenalinya.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
5.	<p><i>wujudan gitar.</i></p> <p>“Nah, benar kan. Pasti semacam mau menyelidiki atau tugas meneliti periksa. Itu sudah aku tebak. Kalau cuma orang dinas selesai konferensi menginap di sini ini, umumnya menanyakan tukang pijat yang cantik. Dipakai teman tidur. Kalau tidak ya seperti kamar dua belas itu. Tapi benar ini, Den, tidak mau merasakan tukang pijat? Ada yang bodinya seperti ini, melebihi yang tadi itu,” Bicaranya Maridi sambil kedua tangannya menggambarkan bentuk gitar.</p> <p>“<i>Lo, la kowe ngerti durjana mlayu mrene ngono kuwi, ya ora lapur nyang polisi?</i>”</p> <p>“<i>Wah, sampeyan niku, Den! La napa nggih enten durjana ngaku terus terang yen dheweke durjana? Kados sakniki niki, jare teng dhaerah mriki</i></p>	11	Pintar Berpura-pura		√		Atas dorongan <i>Id, ego</i> memperlihatkan sikap Maridi tetap berpura-pura seperti orang yang tidak tau apa-apa, padahal dia tahu benar siapa Garuda Putih sesungguhnya.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
6.	<p><i>enten durjana sing adate mawi nami sandi Garuda Putih. La, kula napa nggih ngertos pundi tiyange?"</i></p> <p>“Lo, la kamu tau penjahat lari kesini seperti itu tidak kamu laporkan polisi?”</p> <p>“Wah, kamu itu, Den! La, apa ada penjahat ngaku terus terang kalau dia penjahat? Seperti sekarang ini, katanya di daerah sini ada penjahat yang umumnya menggunakan nama sandi Garuda Putih. La, aku apa juga tau mana orangnya?”</p> <p><i>Emi metu saka kamare. Sanajan durung adus, katon ayune. Maridi noleh. Kandha nyang Pak dhoktere, "Dos ngoten niku, lo, Den. Njenengan mboten ngersakaken, tah? Dalu mengke sajake dheweke pun sela. Ning, nggih enten tunggale, kok. Yen betah mang nimbali kula mawon, nggih? Anu, Den. Kula nggih gadhah</i></p>	11	Pantang Menyerah		√		Sejak awal Maridi menawarkan tukang pijet seperti Emi, meskipun yang ditawarkan tidak mau namun <i>ego</i> memperlihatkan Maridi terus mencoba membujuknya.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
7.	<p><i>gambar-gambar diengge mudalake nafsu birai. Yen dipirsani tiyang kalih, wih, saged pinten-pinten rondhe ulenge, Den, Kula tanggung!</i></p> <p>Emi keluar dari kamarnya. Meskipun belum mandi, kelihatan cantiknya. Maridi menoleh. Bilang kepada Pak doktere, “seperti itu lho Den. Kamu tidak mau merasakan? Nanti malam sepertinya dia sudah bebas. Tapi ada yang lainnya. Kalau butuh panggil saja aku ya? Anu, den. Aku juga punya gambar-gambar buat menumbuhkan nafsu birahi. Kalau diliat berdua, wih, bisa beberapa ronde, Den, saya jamin.</p> <p>“<i>Eh, jenengmu sapa?</i>” “<i>Maridi. Betah ta, Den, kinten-kinten? Pesen enjing-enjing ngaten menang milih, Den. Teksih pepak.</i>” “Eh, namamu siapa?”</p>	12	Pantang Menyerah		√		Ego memperlihatkan Maridi terus saja membujuk dan menawarkan tukang pijet kepada tamu hotel tersebut.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
8.	<p>“Maridi. Butuh kan Den kira-kira? Pesan pagi-pagi begini menang milih, Den. Masih komplit.</p> <p><i>Maridi isih tetep njegreg nyawang wong wadon sing mbokongi dheweke. Ilate nyuwara,” Cek-cek-cek! Dos ngoten, le, Pak Dhokter! Niku ongkehane mesthi.....!</i>”</p> <p><i>Tamusing diajak guneman ora nanggapi. Wis nyemak koran.</i></p> <p><i>“Den Ayu Sumiyati, embel apa?! Wong lonthe ngono!” Maridi gumremeng dhewe karo nutugake laku marani kantor hotel.</i></p> <p>Maridi masih tetap menatap wanita yang membelakanginya. Lidahnya bersuara, “Cek-cek-cek! Seperti itu lo Pak Dokter! Itu goyangnya pasti.....!”</p> <p>Tamu yang diajak bicara tidak menanggapi. Sudah baca koran.</p> <p>“Den ayu Sumiyati, ‘embel’ apa?!”</p>	12	Pemarah	√			Ketika Maridi masih menwarkan tukang pijet <i>id</i> Maridi memperlihatkan dia menghina menganggap Emi rendah sekali dan menghina dia sebagai ‘lonte’.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
9.	<p>Orang ‘lonte’ gitu!” Maridi berbicara sendiri sambil menuju kantor hotel.</p> <p><i>Maridi mung ngguyu. Terus mangsuli,” kirang terang. Upami niku Garuda Mas.....Eh, mrinding aku! Ah, sampeyan niku kok durjana mawon! Malah saged ugi polisi, wong mripate sajak....lo, ngoten niku,”Maridi ngomong karo mripat irenge plirak-plirik mrana-mrene kaya mripate wong njoget Bali, karepe nirokake mripate Bagus Pramutih nalika clilang-clileng mau, nanging rada dibangetake clilang-clilenge mripat kuwi, ben nandhes ditanggapi dening Pak Dhokter.</i></p> <p>Maridi hanya tersenyum. Kemudian menjawab,” Kurang paham. Kalaupun itu Garuda Mas.....eh, mrinding aku! Ah, kamu itu kok penjahat terus! Mungkin bisa juga polisi, Soalnya matanya....lo, begitu,” Maridi</p>	14	Suka Menghina	√			<p>Ketika Maridi menceritakan kepada Handaka bahwa ada tamu yang daftar di pagi-pagi, <i>id</i> Maridi memperlihatkan dia menghina tamu yang baru datang itu dengan menirukan gayanya ketika mendaftar.</p>

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
10.	<p>berbicara sambil mata hitamnya lirak-lirik kesana kemari seperti mata orang berjoget Bali, Maksudnya menirukan mata Bagus Pramutih ketika mengamati tadi, tetapi terlalu dilebihkan, biar digubris oleh Pak Dokter.</p> <p><i>“Ra ngerti! Jeneng durjana kaya ngono ya ana mesthine. Pramutih utawa Garuda putih, rak meh memper. Pantès yen dienggo memba-memba, ganti jeneng sing sajak isih gegresekan wandane. La, yen Garuda Putih, la kuwi kira-kira bangsane Naga Mas utawa Gagak lodra ngana kae, bisa dadi titikane uwong.”</i></p> <p><i>“Ah, Garuda Putih malih, Njenengan niku! Marake mengkring mawon, kula!”</i></p> <p>“Tidak tahu! Nama penjahat seperti itu ya ada pastinya. Pramutih atau Garuda Putih, kan hampir mirip.</p>	18	Pintar Berpura-pura		√		<p>Ketika Handaka berusaha memberikan pendapatnya tentang Bagus Pramutih yang namanya mirip garuda putih itu atas dorongan <i>id</i>, <i>ego</i> memperlihatkan maridi berpura-pura tidak tau dan takut bila mendengar nama Garuda Putih.</p>

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
11.	<p>Pantas kalau dipakai menyamakan, ganti nama yang masih mirip. La, kalau Garuda Putih, La itu semacam Naga Mas atau Gagak Lodra , bisa dikenali orang.”</p> <p>“Ah, Garuda Putih lagi, Kamu itu! Bikin takut saja!”</p> <p>“<i>Wong wadon mlebu kamar kene mau kena apa?</i>” Pitakone. Swarane mantep, rada serak. Olehe takon ora ala nganggur, serius, diurus tenan.</p> <p>“<i>Oo, ming niku, ta? La, ngersake napa dospundi? Kening dipesen, kok, Den. Prei piyambake mengke dalu mesthine.</i>” Biyasa, omonge jongos hotel pancen lecek lenjeh ngono kuwi.</p> <p>“Wanita tadi masuk kamar sini ada apa?” tanyanya. Suaranya mantap, sedikit serak. Bertanyanya tidak cuma basa-basi, serius, sungguh-sungguh diperhatikan.</p> <p>“Oo, Cuma itu ta? La mau merasakan</p>	18	Kurang Sopan Santun	√			<p>Ketika Maridi ditanya oleh Bagus Pramutih tentang wanita yang masuk ke kamar tadi namun sistem <i>id</i> dalam diri Maridi memperlihatkan dengan menjawab kurang sopan, malah menawarkan wanita tersebut kepada Bagus Pramutih.</p>

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
12.	<p>atau gimana? Bisa dipesan kok Den. Libur pastinya nanti malam dia.” Biasa, bicaranya ‘jongos’ hotel memang jorok seperti itu.</p> <p><i>Maridi mlaku marani kamar mandhi. Ngliwati kamar nomer rolas, nginguk. Emi lagi mbiyaki majalah.</i> “<i>Ndara Putri, mengke ampun nyedhaki kamar mriku wau melih, le! Wonge angker! Nyirik wedokan. Niku wau muring-muring margi kamare dilebeti tiyang estri!</i>” “<i>Hus! Rumangsamu ki aku sapa, kok bolak-balik kok inguki?!</i>” <i>Oleh wangsulan sentak kaya mengkono, Maridi mung mesem lan neruske lakune menyang sumur.</i></p> <p>Maridi berjalan mendekati kamar mandi. Melewati kamar dua belas, menoleh. Emi sedang buka majalah. “Ndara putri, nanti jangan mendekati kamar situ tadi ya! Orangnya serem!</p>	19	Kurang Sopan Santun	√			Perilaku kurang sopan ditunjukkan lagi oleh Maridi ketika melewati kamarnya Emi. <i>Id</i> memperlihatkan kekurangsopanan Maridi yang kembali menggoda Emi, kemudian Emipun marah namun Maridi hanya menanggapi dengan senyuman.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
13.	<p>Tidak suka wanita. Ini tadi saya dimarahi karena kamarnya dimasuki wanita!”</p> <p>“Hus! Kamu pikir aku ini siapa, kok sering kamu tengoki?!”</p> <p>Dapat jawaban marah seperti itu, Maridi hanya tersenyum dan meneruskan jalannya menuju sumur.</p> <p>“Ah, mentas mawon kula raosi kalih Ndara Dhokter. Kula mireng-mireng durjana sinatriya Garuda Putih niku muncul teng dhaerah Tretes mriki. La, konok napa karepe? Napa ajeng damel dahuru kados taun-taun kepengker sing empun-empun, napa mung tiyange mawon sing pensiyun ngrasake dinten sepuhe teng alam peredan mriki? Pensiyunan durjana, hihik! La, asile sing riyen nika pun cukup kathah, tetep mboten kecepeng polisi, ngge napa gesang nalika sepuhe? Nggih diengge kados dene pensiyune, nggih, ta?”</p>	20	Pintar Berpura-pura		√		Sebenarnya Maridi tahu benar siapa Garuda Putih sebenarnya dan dimana dia tinggal dan apa kegiatannya sekarang, namun ketika sedang berbicara kepada Abisuna gejolak <i>id</i> dalam diri Maridi mendorong <i>ego</i> memperlihatkan sikap berpura-pura tidak tau dengan semua itu.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
14.	<p>“Ah, barusan ini saya tanya sama Ndara Dokter. Saya dengar-dengar penjahat satriya Garuda Putih ini muncul di daerah Tretes sini. La ada apa perlunya? Apa mau melakukan aksiny lagi seperti taun-taun lalu yang sudah-sudah, atau orangnya yang sudah pensiun merasakan hari tuanya di alam pegunungan sini? Pensiunan penjahat, hihik! La, hasilnya yang dulu cukup banyak, tetap tidak ketangkap polisi, buat apa hidup di masa tuanya? Ya dibuat seperti halnya pensiun, iya kan?”</p> <p><i>“Ah, Njenengan niku enten enten mawon! Yen tiyang bangsane Sumiyati niku kula tanggel, mboten mbebayani. Malah saged didamel kanca sing maremaken. Mila yen Njenengan ajrih sare piyambakan, mengke kula padoske kanca bangsane niku. Yen perlu, mengke nimbali kula mawon, Maridi nami kula. Jongose</i></p>	21	Pantang Menyerah		√		<i>ego</i> memperlihatkan kegigihanya Maridi menawarkan wanita tukang pijet kepada tamunya. Berkali-kali dia terus mencoba menawarkan.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
15.	<p><i>hotel mriki!”</i></p> <p>“Ah, kamu ini ada-ada saja! Kalau orang semacam Sumiyati itu banyak yang lainnya, tidak berbahaya. Malah bisa dibuat teman yang memuaskan. Maka kalau kamu takut tidur sendirian, nanti saya carikan teman semacam itu. Kalau perlu, nanti panggil saya saja, Maridi namaku. ‘Jongose’ hotel sini!”</p> <p><i>Nalika kuwi Maridi teka. Rada gumun dene manajer hotel karo sing manggon kamar sewelas lan rolas kok padha pating klanjir, sajak lagi pekewuh.</i></p> <p><i>“Dii! Lapura polisi! Neng ara-ara ana wong mati nggantung!”</i></p> <p><i>“Mangke riyen, ta. Kula kok dereng dhong!” Maridi isih arep njaluk piterang.</i></p> <p>Ketika itu Maridi datang. Sedikit</p>	29	Pintar Berpura-pura		√		Atas dorongan <i>id, ego</i> memperlihatkan Maridi terus berpura-pura tidak tau kalau di hotel tersebut ada orang mati, ketika dikabari ada orang mati dan disuruh lapor kepolisi pun dia bepura-pura bingung dengan keadaan.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
16.	<p>terheran melihat manajer hotel dan yang menginap kamar sebelas dan dua belas berkumpul, sepertinya lagi kesusahan. “Dii! Lapor ke polisi! Di semak-semak ada orang gantung!” “Nanti dulu. Saya masih bingung!” Maridi masih mau minta penjelasan.</p> <p><i>Nalika kuwi Maridi teka nggawa polisi loro. “Pundi tiyange sing mati? Lo, wedok ta? Niku ta, tiyange?” “His, ora! Iki ora mati!” sumentakake suhud munggel ucapane Maridi sing sembrana.</i></p> <p>Ketika itu Maridi datang membawa polisi dua.” Mana orangnya yang mati? Lo, perempuan ta? Itu ta, orange?” “His bukan! Iki ora mati!” bentaknya Suhud menanggapi ucapannya Maridi yang Sembrana.</p>	32	<i>Sembrana</i>	√			<i>Id</i> memperlihatkan Maridi berbicara ngawur ketika melihat Emi pingsan dan seolah-olah kaget bahwa Emi yang mati.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
17.	<p><i>“Den! Tunggoni lare niku! Apa tumon, mau ditawani tukang pijet sing kaya ngono ora kersa, saiki mijeti kaya ngono,” Maridi kober mbanyol nalika ninggal Handaka karo Emi kari ijen wong loro thok.</i></p> <p><i>“Den! Jaga anak itu! Kebetulan, tadi ditawari tukang pijat yang seperti itu tidak mau, Sekarang malah mijiti seperti itu,” Maridi sempat bercanda ketika membiarkan Handaka dengan Emi berduaan.</i></p>	33	Kurang Sopan Santun	√			<i>id</i> dalam diri Maridi memperlihatkan kekurangsopanan dengan menyindir Handaka yang tadinya ditawari tukang pijet tidak mau namun sekarang malah sedang mijat Emi, itu diperlihatkan lagi ketika meninggalkan Handaka dan Emi berduaan.
18.	<p><i>“Watawis jam sewelas. Kula enget Mas Abisuna mlebet ngacing kori, terus lukar jam tangane. Kula taken jam pinten, piyambake mansuli jam sewelas. Kula taken jam mung kangge pawadan yen kula dereng tilem lan ngentosi piyambake.”</i></p> <p><i>“Ngentosi rondhe ping pinten? Dhasar Sumiyati” aloke Maridi.</i></p> <p><i>“Sapa sumiyati?!” pitakone Letnan</i></p>	35	<i>Sembrana</i>	√			<i>Id</i> Maridi memperlihatkan Dalam Kedaan serius ketika Emi diwawancarai oleh Letnan Maduwan, Maridi kembali <i>Sembrana</i> dengan menghina Emi.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>Maduwan cepet.</i> <i>“Oh, mboten. Sumiyati niku tukang pijet! Kula nek ngarani tukang pijet sing purun diagem ngantos enjing niku rak Sumiyati!”</i> <i>“Hus! Aja sembrana, kowe!”</i></p> <p>“Kira-kira jam sebelas. Saya ingat Mas abisuna masuk ngancing pintu, kemudian mencopot jam tangannya. Saya tanya jam berapa, dia menjawab jam sebelas. Saya tanya jam hanya memberikan tanda bahwa saya belum tidur dan menunggu dia.” “Menunggu ronde yang seberapa? Dasar Sumiyati!” ejekan Maridi. “Siapa Sumiyati?!” Tanya Letnan Maduwan cepat. “oh bukan. Sumiyati itu tukang pijat! Saya kalau menyebutnya tukang pijat yang mau dipakai sampai pagi itu kan Sumiyati!” “Hus! Jangan Sembrana kamu!”</p>						

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
19.	<p>“Kowe apa ora kena ‘karantina’ kaya wong-wong hotel liyane kae, Di?” pitakone Rara Suwarni.</p> <p>“Ya mesthi kena. Cekake, wong sing mau bengi lan esuk iki mau neng sanjrone pekarangan hotel kene, ora oleh metu saka pekarangan kene yen ora oleh palilahe polisi,” wangsulane Maridi.</p> <p>“La, kathik kowe arep ngeterake aku?”</p> <p>“Ora arep ngeterake!”</p> <p>“la iki, ngetut aku nganti tekan kene, ngene?”</p> <p>“Ora gelem, pa piye, dakuntabake?”</p> <p>“Kamu apa tidak tekarantina seperti orang-orang hotel lainnya itu, Di?” tanya Rara Suwarni.</p> <p>“Ya pasti dapat. Pokoknya, orang yang tadi malam dan pagi ini di dalam pekarangan hotel, tidak boleh keluar dari pekarangan hotel perintah polisi,” jawabnya Maridi.</p>	63	Nekat	√			Sebenarnya semua orang yang ada dalam lingkungan hotel tidak boleh keluar dari pekarangan namun atas dorongan <i>id</i> dalam diri Maridi memperlihatkan kenekatannya demi mengejar Rara Suwarni.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
20.	<p>“La, tapi kamu kok mau mengantarkan aku?” “Tidak mau mengantarkan!” “La ini, ikut aku sampai sini begini?” “Tidak mau apa aku ikuti?”</p> <p><i>“Embel! Wong sing mati mau bengi rumangsamu umure pira? Nyatane ya karem banget karo Sumiyati! Nganti kaya lanange kalajengking!”</i> <i>“Lanange kalajengking? Kepriye?”</i> <i>“Ya ngono kae. Kelon nganti tuwuk-wuk-wuk, saking nikmate dirasake nganti mati ngurak marga dipangan wedokane!”</i></p> <p>“Embel!! Orang yang mati tadi malam itu menurutmu umurnya berapa? Nyatanya juga doyan sama Sumiyati! Sampai-sampai laki-lakinya kalajengking!” “Laki-lakinya kalajengking? bagaimana?” “Ya seperti itu. Bercinta sampai</p>	65	Kurang Sopan Santun	√			<i>Id</i> memperlihatkan Maridi yang ceplas ceplos terkesan dia kurang sopan dengan mengibaratkan Abisuna dan Emi sebagai sepasang kalajengking yang sedang kawin.

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
21.	<p>tuwuk-wuk-wuk, karena nikmatnya dirasakan sampai mati dimakan wanitanya.</p> <p><i>Maridi, sanajan ketoke kuliyah pisah adoh saka Rara Suwarni, sajrone taun-taun kuliyah panggah tansah cedhakan karo rara Suwarni. Yen ana kelonggaran, dheweke mesthi merlokake sambang Rara Suwarni menyang Surabaya, bebadran lumban katresnan karo Rara Suwarni.</i></p> <p>Maridi, meskipun kelihatannya kuliah pisah jauh dari Rara Suwarni, sebenarnya tahun-tahun kuliah masih dekat dengan Rara Suwarni. Kalau ada waktu luang, dia pasti menyempatkan mendatangi Rara Suwarni ke Surabaya, Meluapkan rasa cintanya kepada Rara Suwarni.</p>	65	Pantang Menyerah		√		Atas dorongan <i>id</i> dalam diri Maridi <i>ego</i> memperlihatkan kegigihannya meskipun Rara Suwarni dipisahkan dengan Maridi namun Maridi tidak menyerah begitu saja. Maridi sering menengok Rara Suwarni ke Surabaya.
22.	<p><i>Kanggo nyedakhi Rara Suwarni, Maridi nyambut gawe mbiyantu</i></p>	66	Ulet			√	<i>Super ego</i> memperlihatkan keuletan Maridi meskipun

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>Suhud mbukak hotel. Suhud iki adhike bapake Rara Suwarni. Sanajan sedina-dinane Maridi nyebut awake dhewejongos hotel, nanging satemene bantuane marang Suhud Gedhe banget. Ilmu anggone kuliyah perhotelan neng Banyuwangi ora dibuwang, dhsetun ditanjake. Olehe ngatur kamar, ngemong dhayoh, reresik kamar, dalah administrasine hotel, meh dipasrahke marang Maridi kabeh. Maridi dadi tangan tengene Suhud.</i></p> <p>Untuk mendekati Rara Suwarni, Maridi bekerja membantu Suhud buka hotel. Suhud ini adiknya bapaknya Rara Suwarni. Meskipun setiap hari dia menyebut dirinya sendiri 'jongos' hotel, namun bantuannya kepada Suhud sangatlah besar. Ilmu yang didapat dari kuliah Perhotelan di Banyuwangi tidak dibuang, Namun malah ditingkatkan. Caranya ngatur</p>						<p>hanya bekerja sebagai 'jongos' namun Maridi adalah orang yang ulet dalam bekerja, bahkan dia menjadi tangan kanan Suhud sebagai manajernya.</p>

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
23.	<p>kamar, melayani tamu, membersihkan kamar, sampai administrasi hotel, semua dipasrahkan kepada Maridi. Maridi menjadi tangan kanannya Suhud.</p> <p><i>Maridi ing Surabaya nginep ing omahe kancane kuwi, nanging sing perlu tenan menyang Surabaya ya marga kepingin nyambang Rara Suwarni.</i></p> <p>Maridi di Surabaya menginap di rumah temannya itu, tetapi yang paling penting dia ke Surabaya ya karena ingin mendatangi Rara Suwarni.</p>	67	Pantang Menyerah		√		<i>Ego</i> memperlihatkan sikap Maridi yang tidak menyerah begitu saja meskipun Rara Suwarni kuliah di Surabaya. Maridi sering ke Surabaya menginap ditempat temannya untuk menemui Rara Suwarni.
24.	<p><i>“.....Tinimbang karo wong-wong lanang pilihane sibu sing uwis-uwis, pancen, Di, Mas guritna iki sajake pancen wong lanang sing paling cocog tumrap atiku. Dheweke wis kewetu tembung marang sibu, lan</i></p>	68	Pantang Menyerah		√		<i>Ego</i> dalam diri Maridi memperlihatkan sikap pantang menyerah juga ditunjukkan Maridi ketika Suwarni mengatakan kalau dia sudah mantap dengan

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>sibu nayogyani. Aku uga ora bisa nulak maneh, Di, aku uga kepengin urip kaya wong-wong liyane, omah-omah.”</i></p> <p><i>“Sanajan bojomu kuwi wis tuwa?!”</i></p> <p><i>Maridi kandha ngono lambene karo mencep.</i></p> <p><i>“.....Daripada dengan orang laki-laki pilihannya ibu yang sudah-sudah, memang, Di, Mas Guritna ini sepertinya memang orang laki-laki yang paling cocok dengan hatiku. Dia sudah pernah bilang sama ibu, dan ibu menyanggupinya. Aku juga tidak bisa menolak lagi, Di, aku juga ingin hidup seperti orang lain, berumah tangga.’</i></p> <p><i>“Meskipun suamimu itu sudah tua?!”</i></p> <p><i>maridi bilang begitu bibirnya merapat</i></p>						<p>Guritna Namun Maridi tetap menunjukkan ketidaksetujuannya.</p>
25.	<p><i>“Manut koran-koran kae, Garuda Putih kuwi sandhangane tansah neces. Gentleman kaya kandhamu mau. Lo, kuwi apa ora ana mampere</i></p>	69	Pantang Menyerah		√		<p>Atad dorongan <i>id</i> dalam diri Maridi, <i>ego</i> memperlihatkan sikap Maridi yang terus</p>

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
26.	<p><i>menawa tunanganmu kuwi bisa uga Garuda Putih?”</i> <i>“Ah, kowe ki gawe gara-gara neng atiku wae, kok, Di!”</i> <i>“Kowe ora mbedhedheg atimu, duwe tunangan durjana sinatriya?”</i></p> <p>“Menurut koran-koran, Garuda Putih itu pakaiannya serba rapi. Gentleman seperti katamu tadi. Lo, itu apa tidak ada miripnya tunanganmu itu bisa juga Garuda Putih?” “Ah, kamu itu bikin gara-gara saja dihatiku kok Di!” “Kamu tidak panas hatimu, punya tunangan penjahat satriya?”</p> <p><i>Maridi wis ngerti tenan kartu namane Abisuna sing wis dadi kepala seksi, ngerti tenan alamat omahe Abisuna ing Surabaya, lan ngerti tenan lageyane Abisuna yen lagi ana rapat dhinas utawa konperensi dhinas ing Pandakan, yakuwi golek wong wedok</i></p>	121	Cerdik		√		<p>meyakinkan Rara Suwarni jika tunangannya itu adalah Garuda Putih. Maridi berharap Suwarni bakal meninggalkan Guritna jika tau kalau dia adalah Garuda Putih.</p> <p>Maridi paham semua tentang Abisuna karena Abisuna sudah pernah menginap di hotel tersebut dua kali. Atas dorongan <i>id</i> dalam diri Maridi, <i>ego</i> memperlihatkan.</p>

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>sing diajak nginep ing Hotel Argadalu kene. Dadi, dheweke sing ngrancang sakabehe tindak kadurjanan mrejaya Abisuna esuk mau!”</i></p> <p>Maridi sudah tau persis kartu namanya Abisuna yang sudah jadi kepala seksi, tau benar alamat rumahnya Abisuna di Surabaya, dan tau benar kebiasaan abisuna kalau ada rapat dinas atau konferensi dinas di Pandakan, yaitu mencari wanita yang mau diajak menginap di Hotel argadalu ini. Jadi, dia yang ngrancang semua rencana membunuh Abisuna pagi tadi.</p>						kecerdikannya sehingga dia yang merancang pembunuhan Abisuna.
27.	<p><i>“...Ketemune Emi karo abisuna wingi bengi, sing uga disaranani nganggo pesen-pesen katulis ing kartu nama kuwi, wis diatur tenan dening jokine Warung Siti Jamhur kang uga dadi caluke golek tukang pijet ayu ing hotel kene. Kuwi prekara gampang, dadi</i></p>	124	Cerdik		√		Dengan mengetahui kebiasaan Abisuna yang selalu menginap dan ditemani tukang pijat. Atas dorongan <i>ego</i> dalam diri Maridi, dia mengatur mempertemukan Emi dan

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
28.	<p><i>sega jangane Si Calo golek wong ayu. Sapa? Dudu Guritna. Jongos hotel, maridi!</i></p> <p>“.....Ketemunya Emi dengan Abisuna kemaren malam, yang juga dperantara lewat pesan-pesan yang tertulis di kartu nama itu, sudah diatur oleh jokinya Warung Siti Jamur yang juga jadi kebiasaannya mencari tukang pijat cantik di hotel ini. Itu perkara gampang, sudah jadi kebiasaannya si Calo mencari wanita cantik. Siapa? Bukan Guritna. Jongos hotel, Maridi!’</p> <p><i>“Marga arep misahake Guritna karo Dhik Warni. Dheweke nli ti lan nyetitake tenan apa wae bab Guritna, lan banjur ngerti sapa Guritna kuwi.</i></p> <p>“Karena ingin memisahkan Guritna dengan Dhik warni. Dia mencari tahu siapa dan apa saja tentang Guritna,</p>	128	Pantang Menyerah		√		<p>Abisuna melalui kartu nama palsu Abisuna.</p> <p>Karena ingin memisahkan Guritna dengan Suwarni maka <i>ego</i> memperlihatkan kegigihan Maridi mencari tau apa saja tentang Guritna.</p>

No.	Data	Hal.	Perwatakan	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
29.	<p>dan kemudian tahu siapa Guritna itu.</p> <p><i>Mula yen nganti ana kadurjanan neng dhaerah kene, cedhak lan diawasi dening polisi kang miranti jangkep lan cedhak disekseni dening detektip lantip, lan sadurunge polisi lan detektip mau wis diwisiki yen durjana utama Garuda Putih ngaton kumlebat neng dhaerah kene, mesthine pikirane polisi lan detektip uga ngarani yen sing nglakoni kadurjanan kuwi mesthi Garuda Putih.</i></p> <p>Maka kalau sampai ada kejahatan di daerah sini, dekat dan diawasi oleh polisi yang personilnya lengkap dan dekat disaksikan oleh detektif pintar, dan sebelumnya polisi dan detektif tadi sudah dikasih tau bahwa penjahat utama Garuda Putih terlihat di daerah sini, pastinya pikiran polisi dan detektif juga mengira kalau yang melakukan kejahatan Garuda Putih</p>	128	Cerdik		√		Setelah mengetahui bahwa Guritna adalah Garuda Putih maka dorongan <i>id</i> mendorong <i>ego</i> Maridi mengatur sedemikian rupa untuk mengundang polisi dan detektif dengan memberi tanda Bahwa Garuda Putih terlihat lagi di daerah itu supaya polisi dan detektif berfikir bahwa yang melakukan pembunuhan itu adalah garuda Putih.

Tabel 2. Konflik Psikis Tokoh Utama dalam Novel Garuda Putih

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
1.	<p><i>Thok-thok!</i> <i>"Inggih, Den mas, mangga mlebet kemawon! Korinipun mboten dipun kunci menika, Ndara den mas!"</i> <i>wangsulane Emi ngadi-ngadi.</i> <i>Ceklek, lawang kamar dibukak.</i> <i>Menga. Ana wong mlebu. Wong lanang mesem. Mripate dhisik uga mesem, nanging trus mblolo bareng sawangan ing peturon! Wong lanang sing mlebu kuwi dudu Abisuna! Wong kuwi nganggo kupluk ireng, mlebu nggawa baki wadhah unjukan!</i></p> <p>Thok-thok! "Iya, Den mas, silahkan masuk saja! pintunya tidak dikunci, Ndara den mas!" Jawaban Emi Ceklek, pintu kamar dibuka. Ada orang masuk. Laki-laki tersenyum, Matanya juga tersenyum, namun terus</p>	6	Kebingungan	√	√		<i>Ego</i> dalam diri Maridi memperlihatkan kebingungan ketika masuk kamar Emi yang dalam keadaan setengah telanjang. Tapi dia sudah terlanjur masuk ingin mengantarkan minuman.

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
2.	<p>melotot setelah melihat ke tempat tidur! Laki-laki yang masuk itu bukan Abisuna! Orang itu memakai peci hitam, masuk membawa minuman</p> <p><i>Baki lan unjukan diseleh ing meja cilik cedhak tempat tidur, nom-noman kuwi ngadeg karo nyawang Emi, nyawang wani. Tetep mesem. “la, rak dudu salahku to? Aku mau wis ndodhog lawang. Kabeh tamu hotel lawang wis menga, kok kene isih tutupan. Tugasku rak ora rampung-rampung yen lawang hotel tutupan ngono.”</i></p> <p>Baki dan minumannya ditaruh di meja kecil dekat tempat tidur, pemuda itu berdiri dan menatap Emi, menatap tajam. Tetep tersenyum. “Bukan salahku kan? Aku tadi sudah mengetuk pintu. Semua tamu hotel pintu sudah terbuka, Tetapi sini masih tertutup. Tugasku tidak selesai-selesai kalau pintu hotel tertutup begitu.</p>	7	Keterpaksaan	√	✚		Atas dorongan <i>id</i> , <i>Ego</i> memperlihatkan Maridi terpaksa masuk karena kalo ada kamar hotel yang belum buka nanti pekerjaannya tidak selesai-selesai. Maridi mengetuk pintu dan sudah dipersilahkan masuk oleh Emi, Emi mengira bahwa yang mengetuk pintu adalah Abisuna.

✚ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				Id	ego	super ego	
3.	<p><i>“Ah, nggih mboten dadi ciri wanci. Pedamelan kula pancen ngladekake unjukan enjing. Pesene manajer ken ngladekake yen priyantune pun wungu. Margi yen disalap teng ngajeng kamar ngoten mawon, kirang prayogi. Sok diombe tiyang sanes, nggih ta? La, yen ken nunggu tangine tamu-tamu niku, kula sok mboten sranta. Gawean teksih sadhabreg, thik. Mila trus kula gugah, ben gawean kula enggal beres. Kados sakniki niki.</i></p> <p>‘Ah, Tidak menjadi kebiasaan. Pekerjaan saya memang mengantar minuman pagi. Pesannya manajer suruh melayani kalau orangnya sudah bangun. Karena kalau ditaruh di depan kamar begitu saja kurang sopan. Sering diminum orang lain, iya kan? La, kalau disuruh menunggu banggunya tamu-tamu itu saya kurang sabar. Pekerjaan masih banyak. Maka terus saya bangunkan supaya</p>	9	Keterpaksaan		√	√	Ego memperlihatkan Maridi terpaksa mengetuk pintu dan masuk untuk mengantar minuman para tamu karena dia merasa tidak sabar jika harus menunggu banggunya para tamu. Karena pekerjaanya masih banyak. Meskipun tindakan seperti itu tidak sopan.

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
4.	<p>pekerjaan saya cepat selesai.</p> <p><i>Malah yen kados jenengan niki, ijen tanpa rowang, mboten kersa tukang pijet, kula dadi sujana. Kinten-kinten Njenengan niki tiyang sing angsal tugas king kantor. Ning tugas napa teng dhaerah mriki, kajawi yen enten konperensi teng Pandakan mrika. Kados priyantun sing enjing-enjing pun bidhal wau. Montor dhines, king dhaerah Jawi Tengah. La yen jenengan? Kira-kira yen mboten tugas mahasiswa sarjana mencit nliki priksa napa-napa ngaten, napa petugas akuntansi pajeg sing nyidiki pamedale hotel, nggih polisi sing nyidhiki prekawis kadurjanan. Nggih ta?</i></p> <p>Malah kalau seperti kamu ini sendiri tanpa teman, tidak mau tukang pijet, saya jadi curiga. Kira-kira kamu ini orang yang dapat tugas dari kantor. Tapi tugas apa di daerah sini, kecuali</p>	10	Berpura-pura	√	☑		Atas dorongan <i>id, ego</i> memperlihatkan Maridi berpura-pura menaruh kecurigaan dengan orang yang menginap Sendiri dihotel tersebut. Karena hotel didaerah tersebut biasanya digunakan untuk tamu-tamu yang ingin melampiaskan nafsu dengan wanita-wanita tunasusila atau dengan pasangannya.

☑ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
5.	<p>kalau ada konferensi di Pandakan sini. Seperti orang yang pagi tadi sudah pergi. Mobil dinas, dari daerah Jawa Tengah. La kalau kamu? Kira-kira kalau tidak tugas mahasiswa yang sedang meneliti sesuatu, atau petugas akuntansi pajak yang menyelidiki hotel, atau polisi yang menyelidiki kejahatan.</p> <p><i>“Ning kula nggih mboten sumerep tiyange. Lan satemene, preduli napa kula kalih tiyang-tiyang niku? Asal pegawean kula dados pelayan hotel saged ngramenaken dhayoh lan manajer kula, rak empun, enggih ta, Den? Bab durjana niku, rak urusane polisi !”</i></p> <p><i>“lho, ora ngono! Upama kowe kepethuk thuk gapyuk karo durjana mau, lan kowe ngerti wong kuwi digoleki polisi, apa kowe ya meneng wae?”</i></p> <p><i>“Nggih mugi-mugi kula mboten kepanggeh durjana kang mekaten.</i></p>	11	Masabodoh		√	√	<i>Ego memperlihatkan Maridi merasa masa bodoh jika ada penjahat yang dicari-cari polisi menginap dihotel. Sebenarnya dia takut namun dia hanya pelayan hotel. Yang penting tamu dan manajer puas.dia tidak mau tau apakah itu orang biasa atau penjahat yang menginap.</i>

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
6.	<p><i>Giris satemene kula mireng durjana ngoten niku.</i></p> <p>“Tetapi saya tidak tau orangnya. Dan sebenarnya, peduli apa saya dengan orang-orang seperti itu? Asal pekerjaan saya sebagai pelayan hotel bisa menyenangkan tamu dan manajer saya, ya sudah, iya kan den? Masalah penjahat itu urusannya polisi!”</p> <p>“Lho,tidak begitu! Seumpama kamu bertemu langsung dengan penjahat itu, dan kamu tau orang itu dicari polisi, apa kamu akan diam saja?”</p> <p>“Ya semoga aku tidak bertemu dengan penjahat seperti itu, takut sebenarnya saya mendengar penjahat seperti itu.”</p> <p><i>“Ah, kaget kula! Njenengan niku mlebet kamar,kok enggih mboten nyuwara. Kene ki lagi mikir sing ora-ora, la kok nyambut gawe disetiteni uwong terus wae! Betane rak nggih mung niku ta, den? Mboten perlu kula</i></p>	18	Kebencian	✓	√		<i>Id</i> memperlihatkan Maridi merasa tidak nyaman dan benci jika pekerjaanya itu diperhatikan orang terus.

✓ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
7.	<p><i>pendheti malih?"</i></p> <p>“Ah, kaget saya! Kamu itu masuk kamar, tidak pake suara. Saya itu lagi berpikir yang tidak-tidak, bekerja diperhatikan orang terus! Bawaannya cuma itu kan Den? Tidak perlu saya ambilkan lagi?”</p> <p><i>“Ingon-ingon, sih, mboten. Ning tunggile pancen kathah teng dhaerah mriki.” Maridi nyoba ora ngowahi wirama guyone. Nanging, rada dierem marga Bagus Pramutih, dhayoh anyar iki, sajake beda karo lumrahe dhayoh hotel, dhayoh lanang ijen ngono kae.</i></p> <p>“Peliharaan, sih, tidak. Tapi lainnya memang banyak di daerah sini.” Maridi mencoba tidak merubah gaya bercandanya. Tetapi, sedikit ditahan karena Bagus Pramutih, tamu baru ini, sepertinya beda dengan kebanyakan tamu lain.</p>	18	Kecemasan	√	✓		<i>Ego</i> memperlihatkan Maridi ketika bicara dengan Bagus Pramutih lebih berhati-hati dalam berbicara karena bagus Pramutih orangnya berbeda dengan biasanya tamu yang menginap di hotel.

✓ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				Id	ego	super ego	
8.	<p><i>“Aku ora seneng wong liyo mlebu kamarku. Luwih-luwih maneh wong wadon. Awas, yen nganti ana wong mlebu mreng sawise kene dakenggoni, dakperkarake polisi. Ngerti?”</i></p> <p><i>“Enggih, Den. La, kula wastani Njenengan wau remen tiyang estri ngoten niku. Gek sing enten kamar mriki wau rak mung kula, abdi hotel. Nggih kula togaken mawon, mboten kula penging. Malah kula kinten pun semayanan kalih njenengan, niku wau. Yen enten priyayine, gek priyayine pun meling kados Njenengan niku wau, mboten purun cedhak wong wedok, mesthine nggih kula purih nebihi kamar mriki.</i></p> <p>“Aku tidak suka orang lain masuk kamarku. Terlebih itu wanita. Awas, kalau sampai ada orang masuk kesini, akan kuperkarakan polisi. Mengerti?”</p> <p>“Iya, Den, saya kira kamu tadi suka wanita seperti itu. Dan yang ada dalam kamar ini tadi juga cuma saya,</p>	19	Ketakutan		√	✓	<p><i>Super ego</i> memperlihatkan Ketika Maridi menawarkan wanita yang bisa dipesan, kemudian Bagus Pramutih membentakinya. Maridi merasa takut ketika dibentak oleh Bagus Pramutih yang tidak suka ada orang lain masuk kamarnya terlebih wanita. Karena itu melanggar norma kesopanan.</p>

✓ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
9.	<p>abdi hotel. Saya diaman saja tidak saya larang. Malah saya kira sudah janji sama kamu. Kalau saumpama sudah ada orangnya, apalagi orangnya sudah menegur seperti kamu tadi, tidak mau dekat wanita, pastinya saya suruh menjauhi kamar ini.”</p> <p>“Jongos!” pambengoke Emi. <i>Maridi mandheg krungu pambengoke Emi mau, terus balik nginguk kamar. “enten napa?”</i> <i>“Coba golekna Mas Abisuna. Wiwit mau esuk, kok ora bali. Coba delengen warung sabrang dalan kana, apa Mas Abisuna neng kana.”</i> <i>“Enggih, mengke yen gawean kula pun rampung!” Maridi narik gulune karo gemremengan, “Biyasa! Ngongkon, ngongkon! Wong wedok yen diwenehi ati, dilumuhi diladeni becik-becik, trus ngidak sirah! O, Sumiyati, Sumiyati!”</i></p> <p>“Jongos!” Bentak Emi.</p>	19	Marah	√	√		<i>Id</i> memperlihatkan Maridi merasa marah ketika Emi menyuruhnya lagi untuk mencari Abisuna padahal pekerjaan Maridi belum selesai.

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
10.	<p>Maridi berhenti mendengar suaranya emi tadi, terus balik lihat kamar. “Ada apa?” “Coba carikan mas Abisuna. Dari tadi pagi kok belum pulang. Coba carikan di warung sebrang jalan itu, apa mas Abisuna disitu.” “Iya, nanti kalau pekerjaan saya sudah selesai!” Maridi berbalik dan mengumam, “Biasa! Nyuruh, nyuruh! Wanita jika dikasih hati, dilayani baik-baik, lalu ngingjak kepala! O, Sumiyati, Sumiyati!”</p> <p><i>“hee, Bung jongos! Priye dak kongkon mau?!” Sing nyuwara kuwi wong wadon tamu kamar rolas. Muncul nganggo rok cekak, warnane biru maya-maya, pantes banget dianggo ing wayah esuk ing alam pegunungan. “Kula? Diutus napa?” Maridi noleh. “Nggoleki Masku! Nyang warung sabrang dalan kana, lo! Kowe rak eling ta? “O, enggih! Sik ta, wong dereng!”</i></p>	21	Marah	✓	√	<p><i>Id</i> memperlihatkan Maridi marah ketika wanita itu menanyakan lagi apakah Maridi sudah mencari Abisuna dijawab dengan marah oleh Maridi karena dia belum selesai melayani tamu hotel.</p>	

✓ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
11.	<p><i>rampung ngladeni wedang, kok!</i></p> <p>“Hee, Bung Jongos! Gimana aku suruh tadi?!” Yang bersuara itu wanita tamu kamar duabelas. Muncul dengan rok pendek, warnanya biru transparan, pantas sekali dipakai dipagi hari di alam pegunungan.</p> <p>“Saya? Disuruh apa?” Maridi menoleh.</p> <p>“Mencari masku! Ke warung sebrang jalan sana, lo! Kamu tidak ingat?”</p> <p>“O, iya! Sebentar, belum selesai melayani minumannya kok.</p> <p>“<i>Lo kok akeh timen lomboke?</i>”</p> <p>“<i>Enggih, la kula ken nyukani kathah pisan wong lombok mriki mirah mawon!</i>”</p> <p>“<i>huss! Kurang ajar ki! Aku rak mung pesen loro! Kowe mau ora kondha loro?! Ujare bagus pramutih sentak.</i>”</p> <p>“<i>Mboten. Lombok wutuh, sing akeh, ngoten mawon!</i>”</p> <p>“<i>Balekna! Ra sudi aku nyepushi</i></p>	22	Keterpaksaan	√	✚		<i>Ego</i> memperlihatkan Maridi tidak mau mengembalikan lombok tersebut karena menurutnya lombok di daerah sini murah, kalo memang tidak habis dimakan suruh disisakan saja, namun Bagus Pramutih tetap ngeyel lomboknya dua saja.

✚ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>lombok akeh-akeh!”</i> <i>“alaa, nggih disisihke mriku mawon ta, Den, wong ra ndhuwit we, lo!”</i> <i>“Emoh! Balekna! Kandha yen aku mung njaluk loro! Edan apa? Mengko pikirane wong warung kana rak ya piye ngono! Ayo, balekna!”</i> <i>Maridi ngalahi. Lomboke dijupuk telu, dikareke loro.</i></p> <p>“Lo, kok banyak sekali cabainya?” “Iya, saya ngasihnya banyak sekalian soalnya cabai disini harganya murah!” “Huss! Kurang ajar! Aku kan Cuma pesan dua? Kamu tadi tidak bilang dua?” Bagus Pramutih marah. “tidak, lombok yang banyak begitu!” “Kembalikan! Tidak mau aku makan cabai banyak-banyak!” “Alaa, ya disisihkan disitu saja, den, tidak bayar, lo!” “Tidak! Kembalikan! Bilang kalau aku Cuma minta dua! Gila apa? Nanti pikirannya orang warung di sana kan gimana! Ayo, kembalikan!”</p>						<p>dan selebihnya suruh ngambil.akhirnya terpaksa Maridi mengambil lagi lombok yang sisa</p>

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
12.	<p>Maridi mengalah. Cabainya diambil tiga, disisakan dua.</p> <p><i>Maridi kedandangan lunga. Ing batin grundelan, “Wedok ribut! Lanang ribut! O, alaa, la wong ya mung jongos! Gaweane mung dikongkon, ora kebeneran disentak! Sumiyatii, Sumiyati! Lehmu kemayu! Ning, hmm, Sing lanang tanggane kuwi, nyalawadi tenan! Kira-kira lombok loro iki sawenehe sasmita sandi. Apa baya tegese?”</i></p> <p>Maridi terburu-buru keluar. Dalam batin emosi, “Wanita ribut! Laki-laki ribut! O, alaa, la Cuma ‘jongos’! Pekerjaannya Cuma disuruh, Tidak sesuai dimarahi! Sumiyati, Sumiyati! Yang laki-laki tetangganya itu, mencurigakan! Kira-kira cabai dua itu mungkinkah sandi. Apa pertanda?”</p>	23	Marah	√	✚		<i>Ego</i> memperlihatkan Maridi kembali marah ketika Emi menanyakan lagi keberadaan Abisuna dan setelah itu Bagus Pramutih kembali memarahi dia untuk segera mengembalikan lombok tersebut.
13.	<p><i>Nalika kuwi Maridi teka. Rada gumun dene manajer hotel karo sing</i></p>	29	Berpura-pura	√	✚		<i>Ego</i> memperlihatkan Maridi merasa kebingungan

✚ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>manggon kamar sewelas lan rolas kok padha pating klanjir, sajak lagi pekiwuh.</i></p> <p><i>“diii! Lapura polisi! Neng ara-ara ana wong mati nggantung!”</i></p> <p><i>“Priye, Bung jongos? Ketemu Mas Abisuna ora?” panyelane Emi. Mesthi wae dheweke kuawatir. Lagi kelangan konca, kok saiki ana kabar ana wong mati! Mangko gek wong mati kuwi kancane turu mau bengi? “hiiih, mrinding kabeh aku!”</i></p> <p><i>“Mangkeh riyen, ta. Kula kok dereng dhong!” Maridi isih arep njaluk piterang.</i></p> <p>Ketika itu Maridi datang. Sedikit keheranan melihat manajer hotel dengan yang menghuni kamar sebelas dan dua belas berkumpul, sepertinya sedang kesusahan.</p> <p><i>“Dii! Lapor ke polisi! Di semak-semak ada orang mati gantung!”</i></p> <p><i>“gimana, Bung Jongos? Ketemu Mas Abisuna tidak?” Emi menyaut.</i></p>						ketika melihat orang-orang berkerumunan. Dan bingung lagi ketika disuruh melapor kepolisi oleh manajernya.

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
14.	<p>Pasti dia kawatir. Sedang kehilangan teman, sekarang ada kabar orang mati! Jangan-jangan orang mati tersebut adalah teman tidurnya tadi malam? “Nanti dulu. Saya belum mudeng!” Maridi ingin minta penjelasan.</p> <p>“Kowe apa ora kena karantina kaya wong-wong hotel liyane kae, Di?” pitakone Rara Suwarni.</p> <p>“Ya mesthi wae kena. Cekake, wong sing mau bengi lan esuk iki mau neng sanjrone pekarangan hotel kene, ora oleh metu saka pekarangan kene yen ora oleh palilahe polisi,” wangsule Maridi.</p> <p>“la, kathik kowe arep ngeterake aku?”</p> <p>“Ora arep ngeterake!”</p> <p>“La iki, ngetut aku nganti tekan kene, ngene?”</p> <p>“Ora gelem, pa piye, dakkuntabake?”</p> <p>“Kamu apa tidak tekarantina seperti orang-orang hotel lainnya itu, Di?” tanya Rara Suwarni.</p>	63	Nekat	√	√		Ego memperlihatkan Maridi nekat meskipun polisi sudah melarang penghuni hotel untuk tidak keluar dari pekarangan namun maridi tetap nekat untuk membuntuti Suwarni.

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
15.	<p>“Ya pasti dapat. Pokoknya, orang yang tadi malam dan pagi ini di dalam pekarangan hotel, tidak boleh keluar dari pekarangan hotel perintah polisi,” jawabnya Maridi.</p> <p>“La, tapi kamu kok mau mengantarkan aku?”</p> <p>“Tidak mau mengantarkan!”</p> <p>“La ini, ikut aku sampai sini begini?”</p> <p>“Tidak mau apa aku ikuti?”</p> <p>“<i>Kowe karo arekmu sing anyar kuwi, ya arep kok gawe pacoban maneh, ngono apa piye?</i>” Maridi kandha rada mrina.</p> <p>“<i>Karo mas Guritna? Seje, dhong. Sing siji iki wis mantep tenan, aku. Bagus, ya? Klambine tansah neces. Rambute dijungkati klimis. Sepatune nggilap. Aku ora tau ngonangi dheweke sajak isih rewok-rewok ngono sanajan esuk-esuk tas tangi turu.</i>”</p> <p>“<i>Wah, ngalem tunangane tanpa nyebut! Edanane! Ning prasaku arekmu kuwi rada ketuwan</i>”</p>	64	Kecemburuan	√	✚		Ketika Suwarni menceritakan tentang tunanganya kemudian Maridi merasa cemburu dengan <i>ego</i> Maridi memperlihatkan kecemburuannya dengan mengatakan bahwa calonnya itu terlalu tua untuk Suwarni.

✚ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
16.	<p><i>Wani totohan, umure wis luwih telungpuluh taunan!” Ujare Maridi.</i></p> <p>“Kamu dengan pacarmu yang baru itu, mau kamu buat percobaan juga apa?” Maridi ngomong sedikit lirih.</p> <p>“Sama Mas Guritna? Beda, dong. Yang satu ini aku mantap sekali aku. Bagus kan? Bajunya rapi. Rambutnya disisir rapi. Sepatunya mengkilap. Aku tidak pernah lihat dia berantakan meskipun pagi-pagi bangun tidur.”</p> <p>“Wah memuji tunangannya tanpa menyebut! Edanane! Tapi menurutku pacarmu itu terlalu tua buatmu. Berani taruhan, umurnya sudah lebih tigapuluh tahun!” Katanya Maridi.</p> <p>“<i>Ah, mongsok?! Terus, kena apa kowe milih wong tua kuwi? Ya marga kepengin disoki kasih sayang? Apa aku ora bisa ngesoki kasih sayang kang mengkono? Apa kowe ora eling karo dhek awake dhewe ngumbar katresnan ing Kenjeran utawa kebon</i></p>	64	Kecemburuan	✓	√	<i>Id</i> memperlihatkan Maridi masih merasa cemburu, itu terlihat ketika Maridi dibanding-bandingkan oleh Suwarni Guritna tunangannya.	

✓ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
17.	<p><i>binatang Surabaya biyen? Kurang yakin? Kurang ngyakinke kemantapanmu?"</i></p> <p>“Ah, masak?! Terus, kenapa kamu milih orang tua itu? Karena ingin dicurahi kasih sayang? Apa aku tidak bisa ngasih kasih sayang yang seperti itu? Apa kamu tidak ingat waktu kita bercinta di Kenjeran atau kebon binatang Surabaya dulu? Kurang yakin? Kurang meyakinkan kemantapanmu?”</p> <p><i>“Hisss!! Saru! Pokoke, aku sir lan mantep tenan karo Mas Guritna, rak uwis, ta?”</i></p> <p><i>“Kowe memanas atiku, Nik. Kowe ngerti, awake dhewe ki rak tresna-tresnanan wiwit cilik. Mung saking ibumu ngerti, wongtuwaku ki sapa, mula tetep ora marengke kowe srawung karo aku terus. Ora pareng maneh srawung luwih rapet katimbang memitran sing kaya biyen</i></p>	65	Kekecewaan	√	√		<i>Id memperlihatkan Maridi merasa sakit hati dan kecewa ketika mendengar Rara Suwarni tetap memilih dan mantap untuk menikah dengan Guritna.</i>

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
18.	<p><i>kae,” Maridi omonge katon melas asih, ora katon bedhigasane apa cengengesane manneh.</i></p> <p>“Hiss!! Saru! Pokoknya, aku suka dan aku mantap sekali sama Mas Guritna, udah kan?”</p> <p>“Kamu membuat panas hatiku, Nik. Kamu tau, kita itu saling suka dari kecil. Karena ibumu tau, orang tuaku siapa, maka tetap tidak memperbolehkan kamu berhubungan seperti yang dulu lagi,” Maridi berbicara penuh memelas, tidak terlihat ‘bedhigasan’ apa ‘cengengesan’ lagi.</p> <p><i>Mengkono uga Maridi, rampung kuliyah balik nunggoni wong tuwane ing tretes, oleh penggawean ditulung banget dening Pak Suhud sing ada-ada mbangun lan nggulawenthah hotel, Maridi krasan, salah sijine ya marga bisa cedhakan maneh karo Rara Suwarni. Ora tedheng aling-</i></p>	66	Mengharapkan Sesuatu yang Belum Pasti	√	✚	Maridi mau bekerja sebagai jongos ditempat pak suhud karena ingin dekat lagi dengan Rara Suwarni karena <i>ego</i> dalam diri Maridi memperlihatkan masih mengharap dia mau untuk menjalin cinta lagi	

✚ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>aling, Maridi ya banjur nyedhak-nyedhak sesrawungan karo Rara Suwarni, e sapa ngerti wurunge Rara Suwarni kawin karo wong liyo kuwi wusanane ya gelem mbaleni katresnanane karo dheweke.</i></p> <p>Begitu juga Maridi, selesai kuliah hidup dengan orang tuanya di Tretes, dapat pekerjaan ditolong oleh Pak Suhud, yang membangun dan mengelola hotel, Maridi betah, salah satunya ya karena bisa dekat lagi dengan Rara suwarni. Tanpa ‘teding aling-aling, Maridi juga langsung dekat-dekat bergaul lagi dengan Rara Suwarni, siapa tau batalnya Rara Suwarni kawin dengan orang lain itu disebabkan karena ingin balikan lagi dengan dirinya.</p>						dengan Suwarni.
19.	<p><i>“Ning wis sesasi luwih iki, patrapmu marang tunanganmu iki sajak tenanan. Kowe, sepisan iki, sajak emoh wurung maneh tunangan lan</i></p>	66	Ketakutan	√	✓		<i>Ego</i> memperlihatkan Maridi takut apabila Rara Suwarni benar-benar ingin menikah dengan Guritna

✓ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>nikah karo wong siji iki,” Maridi kandha. Uga klesikklesik nimbangi lirihe suwarane Rara Suwarni, lan supaya bisa nandhes keprungu, anggone ngomong karo nyedhakake raine marang praupane Rara Suwarni, caket banget, meh ngambung. Ababe ndamoni pipine Rara Suwarni</i></p> <p>“Tetapi sudah sebulan ini, niatmu dengan tunanganmu ini sepertinya sungguhan. Kamu, pertama ini, sepertinya tidak mau membatalkan tunangan dan nikah dengan orang ini,” Maridi bilang. Juga bisik-bisik ngimbangi lirihnya suara Rara Suwarni, dan supaya bisa lebih terdengar, ketika berbicara dengan mendekatkan wajahnya ke mukanya Rara Suwarni, dekat banget, mau nyium. Nafasnya ‘ndamoni’ pipine Rara Suwarni.</p>						karena sepertinya Rara Suwarni baru kali ini tidak mau mengurugkan niatnya untuk nikah dengan Guritna.

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
20.	<p>“Nanging, pangkatku tetep mung jongos, lan blanjaku ya mung sajongos. Mula kowe ora gelem dakcedhaki maneh marga pangkatku asor lan aku ora sugih, ya? Lan milih tunanganmu sing saiki, sabnajan wis rada tuwa Apa sing kokrah uga kasugihane?”</p> <p>“Tetapi pangkatku tetap Cuma ‘jongos’, dan gajiku juga Cuma sa’jongos’. Maka kamu tidak mau aku dekati lagi karena pangkatku rendah dan aku tidak kaya, ya? Dan milih tunanganmu yang sekarang, Meskipun sudah tua. Apa yang kekurangan juga kekayaanya?”</p>	68	Kekecewaan	✓	√		<i>Id</i> memperlihatkan Maridi merasa kecewa karena pekerjaannya hanya jongos sehingga Rara suwarni tidak membalas cintanya Maridi dan tetap memilih dengan Guritna.
21.	<p>“Nanging, terus terang aku kudu blaka marang kowe, Nik. Aku rada sujana karo priyayi kuwi. Iki aku ora kok arep meden-medeni kowe utawa aku meri. Babar pisan ora, Nik. Mula aja kok rasak-rasakake tenan upama tembungku iki nggores atimu.”</p>	68	Mengusik		√	✓	Karena Suwarni tetap bersisi kukuh untuk tetap menikah dengan Guritna maka <i>super ego</i> dalam diri Maridi mencoba menakut-nakuti Suwarni dengan mengatakan bahwa

✓ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				Id	ego	super ego	
	<p><i>“Apa ta? Gage ta, kandha! Yen sing ngomonge kowe, aku ora nesu, kok. Lan mesthi daktetimbang.”</i></p> <p><i>“Anu, sajege tunanganmu kuwi neng Tretes kene, kok akeh wong rerasan yen durjana kawentar sing udakara limang taunan kepungkur nggegerke jagad, sing ngaku jeneng Garuda Putih, ki jare ngaton neng dhaerah Tretes kene.”</i></p> <p>“Tetapi, terus terang aku harus jujur sama kamu, Nik. Aku curiga dengan orang itu. Ini aku tidak ingin menakut-nakuti atau karena aku iri. Sama sekali tidak, Nik. Maka jangan kamu rasakan sungguhan saumpama kat-kataku ini menyakiti hatimu...”</p> <p>“Apa, ta? Cepat katakan! Kalau yang bicara kamu, aku tidak marah kok. Dan pasti aku pertimbangkan.”</p> <p>“Anu, Sepertinya tunanganmu itu di Tretes sini, kok banyak orang mengira kalau penjahat yang terkenal lima tahun yang lalu menggemparkan</p>						tunangannya tersebut adalah Garuda Putih.

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
22.	<p>dunia, yang mengaku nama Garuda Putih, itu katanya muncul lagi di daerah Tretes.”</p> <p><i>Sidane jongos hotel sing jenenge Maridi ditangkep. Wong anom sing seneng mbanyol, wasis, pinter dhewe dhek sekolah, lan oleh pendhidhikan ing Akademi Perhotelan, nalika ditangkep nurut wae, dheweke ora bangga, ora nyaba nyegah, mung mlongo, ngatonake yen ora ngerti apa-apa, pratandha yen ora salah, ora dosa.</i></p> <p>Jadinya jongos hotel yang bernama Maridi ditangkap. Anak muda yang suka bercanda, luwes, pintar sendiri waktu sekolah, dan dapat pendidikan di Akademi Perhotelan, ketika ditangkap nurut saja, dia tidak bangga, tidak melawan, memperlihatkan kalau tidak tau apa-apa, tanda kalau tidak salah, tidak berdosa.</p>	118	Menutupi Kesalahan	✓	√		<i>Id</i> memperlihatkan Maridi ketika ditangkap dan dituduh menjadi tersangka pembunuhan dia berpura-pura bengong seolah-olah dia tidak tau apa-apa.

✓ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
23.	<p><i>“O, asring! Maridi nggih gadhah kanca sak kampus sing griyane teng Surabaya, kok. Nate sami diajak mriki, nyipeng teng hotel mriki napa, kok. Hotel mriki didadoske obyek studi, criyose. Enten sing akrab, sing jare griyane celak kalih kampuse napa pondhokane Suwarni, ngoten. Yen sambang Suwarni, Maridi nggih nyipeng griyane kanca niku. Nggih tangga Manyar mriku mawon. Sapa, Di, kancamu kuliah sing omahe Manyar Surabaya kae?” Pitakone Suhud marang Maridi, sing kaet mau bareng dikecek, ndingkluk wae. “Kirang terang kesupen,” jawabe Maridi nggonduk. Niyate emoh mangsuli.</i></p> <p><i>“O, sering! Maridi juga punya teman kampus yang rumahnya di Surabaya. Pernah diajak kesini, menginap di hotel ini. Hotel ini dijadikan obyek studi critanya. Ada yang akrab, yang katanya rumahnya dekat dengan</i></p>	127	Menutupi Kesalahan	√	✚		Atas dorongan <i>id</i> dalam diri Maridi, <i>ego</i> mencoba menutup-nutupi dengan berpura-pura tidak tau atau lupa dengan pertanyaan Suhud yang menanyakan temanny yang berada disurabaya.

✚ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
24.	<p>kampus atau kosnya Suwarni. Kalau mendatangi Suwarni, Maridi menhinap di rumah temannya itu. Ya dekat Manyar situ saja. Siapa, Di, temanmu kuliah yang rumahnya Manyar Surabaya itu?" Tanya Suhud kepada Maridi, yang dari tadi tanganya diborgol, menunduk terus. "Kirang terang. Kesupen,"jawabe Maridi jengkel. Niatnya tidak mau menjawab.</p> <p><i>Dheweke bisa uga ora dadi durjana saupama Dhik Rara Suwarni sing ditresnani wiwit cilik mula kuwi ora tunangan karo Guritna.</i></p> <p>Dia bisa saja tidak menjadi pembunuh kalau saja Dhik Rara Suwarni yang dicintainya dari kecil itu tidak tunangan dengan guritna.</p>	128	Keterpaksaan		√	<i>Ego</i> dalam diri Maridi terpaksa membunuh, mungkin Maridi tidak akan menjadi pembunuh apabila Rara Suwarni tidak bertunangan dengan Guritna.	
25.	<p><i>Maridi wis seneng dadi jongos hotele Pak Suhud lan uripe yo kecukupan marga prasasat diuja dening Pak</i></p>	128	Mengharapkan Sesuatu yang Belum Pasti		√	<i>Ego</i> dalam diri Maridi masih berharap dengan bekerja menjadi jongos di	

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	<p><i>Suhud oleh melu-melu nglola hotel, kecingkrangane dhuwit blanjane sing mung dibayar kadidene jongos hotel bisa dicukupi sarana golek obyekan neng hotel kene, antara liya dadi calo golekake tukang pijet wong ayu-ayu, lan golek orderbarang percetakan bapake Dhik Warni barang. Nanging sing paling baku, dheweke isih bisa cedhak karo kekasihe. Bisa uga isih duwe angen-angen bakal ngrabi Dhik Warni yen ibune Dhik Warni wis seda. Sing ora marengke Dhik Warni kawin karo Maridi, rak mung Ibu Rasyid thok. Keluwargane Dhik Warni liyane, klebu Paklik Suhud iki, ora kabotan.”</i></p> <p>Maridi sudah senang menjadi ‘jongos’ hotele Pak Suhud dan hidupnya kecukupan karena sesungguhnya dimanja oleh Pak Suhud boleh mengelola hotel, Kekuranganya uang belanja yang hanya dibayar sebagai ‘jongos’ hotel bisa dicukupi dengan</p>						<p>Hotel Pak Suhud dia berharap masih dekat dengan pujaan hatinya dan mempunyai angan-angan untuk menikahi Suwarni apabila ibunya Suwarni sudah meninggal.</p>

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan

No.	Data	Hal.	Konflik	Struktur Kepribadian			Keterangan
				<i>Id</i>	<i>ego</i>	<i>super ego</i>	
	mencari obyek di hotel sini, antara lain jadi calo mencarikan 'tukang pijat' cantik-cantik, dan mencari order barang percetakannya bapaknya dhik Warni. Tetapi yang paling baku, dia masih bisa dekat dengan kekasihnya. Bisa juga masih punya angan-angan bakal menikahi Dhik Warni kalau ibunya sudah meninggal. Yang tidak memperbolehkan Dhik Warni kawin dengan Maridi, kan Cuma ibu Rasyid. Keluarganya Dhik Warni, termasuk Pak Suhud ini tidak keberatan.						

√ : Struktur Kepribadian yang Lebih Dominan

√ : Struktur Kepribadian yang Kurang Dominan